

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir secara komprehensif dan berkesinambungan (*Continuity Of Care*) pada Ny. F umur 26 tahun yang dimulai pada trimester III dengan usia kehamilan 35 minggu sampai post partum ke-42 di BPM Sumarni Tempel, Sleman, Yogyakarta, sehingga penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Asuhan kehamilan pada Ny. F sudah dilakukan dengan total frekuensi kunjungan ANC 4 kali sesuai dengan asuhan kehamilan. Asuhan kehamilan pada Ny. F dari awal pemeriksaan dengan hasil pengkajian dan pemeriksaan tidak ditemukan kelainan atau komplikasi pada ibu dan janin.
2. Ny. F umur 26 tahun G0P1A0AH1 dengan persalinan kala I, II, III, IV normal. Persalinan berlangsung dengan normal pada usia kehamilan 40 minggu 6 hari meski pun awalnya dirujuk karena olygohidramnion. Setelah dilakukan induksi, saat persalinan tidak ditemukan penyulit, dan kala (I, II, III, IV) berjalan dengan normal.
3. Ny. F umur 26 tahun P1A0AH1 dengan masa nifas normal. Mahasiswi mampu melakukan Asuhan Nifas 4 kali pada Ny.F dari 6 jam postpartum sampai 6 minggu postpartum kecuali pada kunjungan nifas ketiga yaitu pada nifas hari ke-22. Selama pemantauan masa nifas ini berlangsung dengan baik dan tidak ditemukan tanda bahaya atau komplikasi baik pada ibu maupun bayi. Bayi sudah mendapatkan ASI sejak awal melalui proses IMD, untuk pelaksanaan lanjutan ibu ingin menggunakan kontrasepsi alami yaitu

MAL dan evaluasinya ibu sudah mengetahui cara kerja kontrasepsi MAL, syarat, keuntungan serta kerugiannya. Pada kunjungan nifas ke-4 ibu hanya berkeinginan menggunakan KB MAL saja dan suami menginginkan KB sederhana yaitu kondom.

4. Neonatus cukup bulan fisiologis. Asuhan bayi baru lahir pada By. Ny.F berjenis kelamin laki-laki, BB 3.640 gram, PB 52,5 cm. Kunjungan neonatus dilakukan 3 kali dari usia bayi 6 jam-22 hari dengan pemberian ASI cukup dan keadaan umum bayi baik. Bayi sudah mendapatkan suntikan vitamin K, HB 0, dan BCG.

## **B. Saran**

1. Bagi Klien Khususnya Ny. F

Agar klien memiliki kesadaran untuk selalu memeriksakan keadaan kehamilan berikutnya secara teratur sehingga akan merasa lebih yakin dan nyaman karena mendapatkan gambaran tentang pentingnya pengawasan pada saat hamil, bersalin, nifas dan BBL dengan melakukan pemeriksaan rutin di pelayanan kesehatan.

2. Bagi BPM Sumarni Tempel, Sleman, Yogyakarta

Asuhan yang sudah diberikan pada klien sudah cukup baik dan hendaknya lebih meningkatkan mutu pelayanan agar dapat memberikan asuhan sesuai standar asuhan kebidanan, serta dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan agar dapat menerapkan setiap asuhan kebidanan sesuai dengan teori dari mulai kehamilan, persalinan, nifas dan KB, BBL. Bagi Pukesmas Turi sendiri untuk mendiagnosa lebih diteliti sesuai dengan

materi yang sudah ada. Bagi RSUD Sleman data yang dituliskan di rekam medis lebih dilengkapi sesuai tindakan yang telah dilakukan.

### 3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dalam memberikan asuhan berkesinambungan sesuai standar pelayanan kebidanan dan memberikan asuhan komplementer sehingga dapat menghasilkan bidan yang berkualitas.

### 4. Bagi Penulis

Agar mahasiswi dapat menggunakan kesempatan belajar didalam melakukan asuhan komprehensif dilahan dengan baik sesuai standar pelayanan kebidanan yang telah ditetapkan dan sesuai kewenangan bidan yang telah diberikan kepada profesi bidan, serta diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif terhadap klien.